



IKRAR PEDULI LINGKUNGAN

Pemkot Yogya Dorong Gerakan Pilah Sampah

SAMPAH selalu menjadi masalah yang tak kunjung selesai. Apalagi di DIY ini semua pembuangan sampah dipusatkan di satu tempat dan diprediksi akan penuh pada 2014. Namun dengan pemilahan dan pengolahan volume sampah bisa dikurangi. Bahkan sampah bisa menjadi rupiah.

"Orang memperkirakan TPA Piyungan akan penuh pada 2014. Tapi itu bisa ditekan dengan upaya pemilahan dan daur ulang sampah. Sampah itu kalau dikelola benar akan menjadi rupiah," tutur Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Irfan Susilo kepada *Merapi* belum lama ini.

Pengurangan volume sampah di Kota Yogyakarta selama ini dilakukan dengan konsep pengolahan sampah mandiri melalui bank sampah. Pemilahan sampah dilakukan dari sampah organik dan anorganik. Sampah organik dikelola menjadi kompos dan sampah anorganik seperti plastik menjadi berbagai bentuk kerajinan.

BLH mencatat ada sekitar 60 sampai 70 bank sampah yang tersebar di berbagai wilayah di Kota

Yogyakarta, baik kelompok di tingkat RT maupun RW. Warga menyetorkan sampah yang sudah dipilah. Sampah itu lalu diberi harga tertentu setiap kilogramnya.

Menurutnya, kegiatan bank sampah di Kota Yogyakarta unik karena tidak memerlukan lahan khusus. "Bisa dilakukan di halaman rumah pengurus atau saat pertemuan warga menyetorkan sampah yang sudah dipilah," ujarnya.

Selama ini BLH memberikan pendampingan berupa pelatihan pengolahan sampah dan alat pendukung untuk bank sampah. Dari hasil pelatihan tersebut dilombakan antarkelurahan dan menghasilkan berbagai produk kerajinan sampah yang kreatif.

"Bisa jadi kerangan bunga dari sampah plastik. Ini kan satu peluang usaha juga," tambahnya.

Dia menilai kepedulian masyarakat sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan. Kepedulian yang paling mendasar adalah dengan menaruh sampah pada tempatnya. Bank-bank sampah akan terus di-

dorong jumlah bertambah.

Penerapan pengolahan bank sampah itu terbukti mampu menurunkan volume sampah di Kota Yogyakarta beberapa tahun ini. Dari catatan BLH Kota Yogyakarta volume sampah sekarang sekitar 180 ton perhari. Sebelum tahun 2012 volume sampah mencapai 240 ton perhari.

Menurut Kabid Pengembangan Kapasitas Lingkungan BLH Ika Rostika, memberikan pendampingan pelatihan ke warga dalam pengolahan sampah butuh proses dan harus telaten. "Selama ini uang hasil penyetoran sampah ini biasanya tidak langsung diambil. Dicatat dulu dan dikumpulkan dulu sampai cukup banyak," kata Ika.

Belum lama ini masyarakat Yogyakarta dari berbagai elemen, menyampaikan ikrar bertekad untuk lebih peduli pada lingkungan dengan meningkatkan kepekaan, kepedulian, bersikap hemat energi dan membuang sampah pada tempatnya. Ikrar tersebut disampaikan di sela-sela peringatan ke-41 Hari Lingkungan Hidup Sedunia. (Tri)-m



Gerakan memilah sampah membantu petugas kebersihan karena makin berkurangnya volume sampah rumah tangga.

MERAPI-TRI DARMİYATI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005